



**KESETARAAN GENDER DAN KEBIJAKAN *PRO POOR*  
DALAM PERLINDUNGAN SOSIAL ANAK TELANTAR DI  
PROVINSI DKI JAKARTA**

**TESIS**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata II / S2**

**Penyusun :**

**RA SITI SASKIA FERNANDYA**

**14010120410007**

**MAGISTER ILMU POLITIK**

**DEPARTEMEN POLITIK DAN ILMU PEMERINTAHAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Kesetaraan Gender dan Kebijakan *Pro Poor* dalam Perlindungan Sosial Anak  
Telantar di Provinsi DKI Jakarta  
Nama Penyusun : RA Siti Saskia Fernandya  
NIM : 14010120410007  
Program Studi : Magister Ilmu Politik

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata II

Semarang, 07 November 2022

Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP  
196408271990011001

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin NIP.  
NIP. 196908221994031003

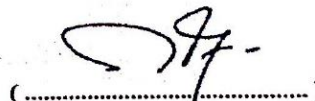
### Dosen Pembimbing :

1. Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin  
NIP. 196908221994031003
2. Dr. Laila Kholid Alfirdaus, S.IP., MPP.  
NIP. 19810507200512002

  
(.....)  
(.....)

### Dosen Penguji Tesis :

1. Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos., M.Si  
NIP. 196910101997031001
2. Drs. Yuwanto, M.Si., Ph.D  
NIP. 196503251988031001
3. Dr. Dra. Rina Martini, M.si.  
NIP. 196703131993032001

  
(.....)  
(.....)  
(.....)

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN KARYA ILMIAH (TESIS/TA\*)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : RA Siti Saskia Fernandya
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010120410007
3. Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 7 Juli 1997
4. Jurusan / Program Studi : Magister Ilmu Politik
5. Alamat : Jl. Hj. Muhyin, Komp. Tugu Pratama, Bekasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Tesis/ TA) yang saya tulis berjudul :

**“Kesetaraan Gender dan Kebijakan *Pro Poor* dalam Perlindungan Sosial Anak Telantar di Provinsi DKI Jakarta”**

Adalah benar-benar Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 07 November 2022  
Pembuat Pernyataan;

RA Siti Saskia Fernandya

NIM. 14010120410007

## **Kesetaraan Gender dan Kebijakan *Pro Poor* dalam Perlindungan Sosial Anak Telantar di Provinsi DKI Jakarta**

**RA Siti Saskia Fernandya**

[saskiafernandya07@gmail.com](mailto:saskiafernandya07@gmail.com)

**Departemen Politik dan Pemerintahan FISIP UNDIP Semarang**

### **ABSTRAK**

Studi ini adalah studi tentang peran negara dengan mengambil contoh kota DKI Jakarta untuk mewujudkan cita *welfare state*. Fokusnya, membahas tentang perlindungan sosial anak telantar di DKI Jakarta, kemudian pada tataran pembahasannya mencoba mengkaji dari sisi kesetaraan gender dan kebijakan *pro poor*. Adapun rumusan masalahnya adalah apakah kesetaraan gender dan kebijakan *pro poor* menjadi pertimbangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam mencanangkan kebijakan perlindungan sosial anak telantar, dan bagaimana hubungan keduanya berjalan. Kerangka pemikiran teoritis penelitian yang digunakan adalah teori *welfare state*, kebijakan perlindungan sosial, kebijakan *pro poor*, kesetaraan gender, dan *gender transformative analysis*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kebijakan (*policy research*), dimana peneliti berusaha untuk memecahkan masalah-masalah sosial, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah data-data dari pihak Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, pihak Panti Sosial naungan Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta, Pengamat Sosial-Politik, buku-buku, karya tulis ilmiah, dan perundang-undangan. Hasil dari penelitian ini memberikan penjelasan bahwa Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selalu meletakkan kesetaraan gender dan pengentasan kemiskinan dalam perumusan kebijakan perlindungan sosial. Berdasarkan pasal 34 UUD 1945, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah melakukan beberapa upaya untuk menangani anak telantar seperti melakukan pendataan, memberikan pelayanan anak telantar, dan melakukan pendampingan anak telantar. Akan tetapi, upaya-upaya yang dilakukan belum efektif mengurangi tingkat anak telantar di DKI Jakarta. Dengan begitu, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta nyatanya belum bisa menyikapi konsep *welfare state* dengan tepat. Beberapa hal yang menjadi hambatan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam memerangi masalah ini adalah: 1) Minimnya SDM untuk menjangkit anak telantar; 2) Terbatasnya tempat asuhan anak telantar; 3) Jumlah anak yang semakin banyak dan melebihi bantuan dana dari APBN dan APBD; 4) Kurangnya pemahaman mengenai perempuan miskin; 5) Penyalahgunaan bantuan sosial anak telantar oleh keluarga; 6) Masih ditemukan kasus diskriminasi terhadap anak perempuan. Implikasi dari penelitian ini adalah: 1) Pemerintah atau lembaga berwenang lebih menegaskan landasan hukum secara definitif tentang perlindungan sosial terhadap anak perempuan agar tercipta DKI Jakarta yang responsif gender; 2) Perlu adanya

penambahan tenaga kerja di tiap Kota Administrasi DKI Jakarta; 3) Adanya strategi kebijakan penanggulangan kemiskinan yang bersifat multidisiplin dan terus berkelanjutan; 4) Untuk keluarga anak terlantar dan anak terlantar, diharapkan bisa lebih menyadari mengenai hak-hak dasar anak yang harus terpenuhi; 5) Adanya integrasi lintas sektoral untuk mengatasi masalah ketimpangan gender dan kemiskinan di DKI Jakarta.

**Kata Kunci : *Welfare State*, Anak Telantar, Kesetaraan Gender, dan Kebijakan *Pro Poor***

*Gender Equality and Pro Poor Policy in Social Protection for Homeless  
Children in DKI Jakarta Province*

*RA. Siti Saskia Fernandya*

[saskiafernandya07@gmail.com](mailto:saskiafernandya07@gmail.com)

*Department of Politics and Government FISIP UNDIP Semarang*

**Abstract**

This study discusses the role of the state by taking the example of the city of DKI Jakarta to realize the ideals of a welfare state. The focus is on discussing social protection for homeless children in DKI Jakarta, then at the discussion level it tries to examine it from the perspective of gender equality and pro-poor policy. The formulation of the problem is whether gender equality and pro-poor policy are considered by the Provincial Government of DKI Jakarta in devising a social protection policy for homeless children, and how the relationship between them works. The research theoretical framework used is welfare state theory, social protection policies, pro-poor policies, gender equality, and gender transformative analysis. This research uses the policy research method, in which researchers try to solve social problems, with data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. The data sources for this research are data from the Provincial Government of DKI Jakarta, Social Institutions under the DKI Jakarta Provincial Social Service, Social-Political Observers, books, scientific papers, and legislation. The results of this study provide an explanation that the DKI Jakarta Provincial Government always places gender equality and poverty alleviation in the formulation of social protection policies. Based on article 34 of the 1945 Constitution, the Provincial Government of DKI Jakarta has made several efforts to deal with homeless children such as collecting data, providing services for homeless children, and providing assistance to homeless children. However, the efforts made have not been effective in reducing the level of homeless children in DKI Jakarta. Thus, the Provincial Government of DKI Jakarta has not been able to properly address the concept of the welfare state. Some of the things that have become obstacles for the Provincial Government of DKI Jakarta in combating this problem are: 1) The lack of human resources to infect homeless children; 2) Limited places for caring for homeless children; 3) The number of children is increasing and exceeds the financial assistance from the State Expense Revenue Budget and Regional Cost Revenue Budget; 4) Lack of understanding of poor women; 5) Abuse of social assistance for homeless children by families; 6) There are still cases of discrimination against girls. The implications of this research are: 1) The government or authorized institution further emphasizes the definitive legal basis regarding social protection for girls in order to create a gender-responsive DKI

Jakarta; 2) There is a need for additional workers in each Administrative City of DKI Jakarta; 3) The existence of a multidisciplinary and sustainable poverty alleviation policy strategy; 4) Families of homeless children and homeless children are expected to be more aware of the basic rights of children that must be fulfilled; 5) The existence of cross-sectoral integration to overcome the problem of gender inequality and poverty in DKI Jakarta.

***Keywords: Welfare State, Homeless Children, Gender Equality, and Pro Poor Policy***

## HALAMAN MOTTO

*“Barangsiapa bertakwa kepada Allah, maka Allah memberikan jalan keluar kepadanya dan memberikan rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka. Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, maka Allah jadikan urusannya menjadi mudah, akan dihapuskan dosa-dosanya dan mendapatkan pahala yang agung.”*

(QS. Ath-Thalaq: 2, 3, 4)

“Happiness is not how much money we have, but how much time we can be thankful (Kebahagiaan bukanlah seberapa banyak uang yang kita miliki, namun seberapa banyak kita mampu bersyukur). “



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan Tesis ini sebagai salah satu syarat kelulusan di Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Tesis ini terlaksana berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu baik kepada hamba-Nya, selalu mengabulkan doa-doa dan selalu memudahkan segala urusan dalam segala kesulitan yang sedang dilalui;
2. Kedua orang tua saya, kakak, adik, beserta keluarga besar saya yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya dalam proses pembelajaran di Undip;
3. Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro;
4. Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro;
5. Ibu Dr. Laila Kholid Alfirsaus, S.IP, MPP selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Politik Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro;
6. Bapak Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin dan Ibu Dr. Laila Kholid Alfirsaus, S.IP, MPP selaku Dosen Pembimbing Tesis. Terima kasih atas ketersediaan waktunya untuk membimbing saya secara online, mulai dari Seminar Proposal, Sidang Tesis, hingga Tesis ini dibukukan;
7. Semua Dosen Jurusan Magister Ilmu Politik, terima kasih atas ilmu-ilmu yang sudah diberikan;

8. Pihak Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta yang telah bersedia menjadi informan dan membantu dengan ikhlas dalam proses pembuatan tesis;
9. Pihak Komisi E DPRD DKI Jakarta yang bersedia menjadi informan, dan bersedia membantu penulis saat sedang melakukan penelitian tesis;
10. Pihak Bidang Kesejahteraan Sosial Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, yang telah menjadi informan dalam penelitian penulis;
11. Pihak Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama yang telah bersedia menjadi informan dan membantu penulis dalam pemberian informasi mengenai anak-anak terlantar;
12. Bapak Suwarno, selaku Pengamat Masalah Sosial-Politik yang telah bersedia menjadi informan tesis;
13. Teman-teman saya, Goddess Fellas, Biduan yang telah mendukung dan menyemangati saya agar cepat lulus;
14. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segalanya yang sudah diberikan.

Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tesis ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Cukup banyak kesulitan yang penulis temui dalam penulisan tesis ini, tetapi Alhamdulillah dapat penulis atasi dan selesaikan dengan baik. Akhir kata penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga pihak yang membantu dalam penulisan tesis ini mendapat pahala dari Allah SWT

Semarang, 07 November 2022

RA Siti Saskia Fernandya

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian .....	13
1.4 Manfaat Penelitian .....	14
14.4.1 Manfaat Teoritis .....	14
14.4.2 Manfaat Praktis.....	15
1.5 Kerangka Pikir .....	16
14.5.1 Tinjauan Pustaka.....	16
14.5.2 Landasan Teori .....	26
14.5.2.1 Teori <i>Welfare State</i> .....	26
14.5.2.2 Teori Kebijakan Perlindungan Sosial .....	32
14.5.2.3 Teori Kebijakan <i>Pro Poor</i> .....	38
14.5.2.3.1 Hambatan Kebijakan <i>Pro Poor</i> .....	40
14.5.2.3.2 Tantangan Implementasi Kebijakan <i>Pro Poor</i> .....	43

14.5.2.4	Teori Kesetaraan Gender .....	45
14.5.2.4.1	Kesetaraan Gender dalam Sudut Pandang dalam Normatif dan Sosiologis .....	48
14.5.2.4.2	Hambatan dalam Kesetaraan Gender	52
14.5.2.5	Teori <i>Gender Transformative Analysis</i> .....	53
14.5.2.5.1	<i>Measuring Gender-Transformative Change</i> .....	58
14.5.2.5.2	<i>Monitoring Staff and Organizational Gender Equity and Diversity Awareness and Practice</i> .....	61
14.5.2.5.3	<i>Social and Gender Analysis</i> .....	61
14.5.2.5.4	<i>Measuring Local Aspirations for Gender-Transformative Change</i> .....	61
14.5.2.5.5	<i>Exploring Social Norms</i> .....	62
14.5.2.5.6	<i>Awareness and Conscientization</i> .....	64
14.6	Kerangka Hipotesis .....	66
14.7	Metode Penelitian .....	72
14.7.1	Desain Penelitian .....	72
14.7.2	Partisipan dan Tempat Penelitian .....	73
14.7.3	Operasional Variabel dan Pengumpulan Data .....	74
14.7.4	Situs Penelitian .....	75
14.7.5	Subjek Penelitian .....	76
14.7.6	Jenis Data.....	77
14.7.7	Teknik Pengumpulan Data .....	78
14.7.8	Analisis dan Interpretasi Data.....	80
14.7.8.1	Teknik Analisis Data .....	80
14.7.8.2	Analisis Data Selama Pengumpulan Data .....	83
BAB II	GAMBARAN UMUM .....	84

2.1	Kewilayahan .....	84
2.2	Kesetaraan Gender.....	87
2.3	Kebijakan <i>Pro Poor</i> .....	88
2.4	Terlantar .....	88
2.5	<i>Welfare state</i> .....	90
2.6	Profil Dinas Sosial Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta .....	94
2.6.1	Visi dan Misi.....	94
2.6.2	Tujuan.....	95
2.6.3	Daftar Panti Sosial di Jakarta.....	96
<b>BAB III</b>	<b>PERTIMBANGAN KESETARAAN GENDER DAN</b>	
	<b>KEBIJAKAN <i>PRO POOR</i> DALAM PERLINDUNGAN SOSIAL</b>	
	<b>ANAK TELANTAR DI DKI JAKARTA .....</b>	<b>100</b>
3.1	Pertimbangan Kesetaraan Gender dalam Kebijakan	
	Perlindungan Sosial Anak Terlantar di DKI Jakarta .....	100
3.2	Pertimbangan Kebijakan <i>Pro Poor</i> dalam Kebijakan	
	Perlindungan Sosial Anak Terlantar di DKI Jakarta .....	104
3.3	<i>Crosscutting</i> (Kesetaraan Gender dan Kebijakan <i>Pro Poor</i> )	
	Perlindungan Sosial Anak Terlantar di DKI Jakarta .....	112
<b>BAB IV</b>	<b>KEBIJAKAN PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS</b>	
	<b>KESETARAAN GENDER DAN PENANGGULANGAN</b>	
	<b>KEMISKINAN UNTUK ANAK-ANAK TELANTAR DI DKI</b>	
	<b>JAKARTA .....</b>	<b>119</b>
4.1	Perlindungan Sosial Anak Terlantar DKI Jakarta .....	119
4.1.1	Program-Program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait	
	Anak Terlantar .....	124
4.2	Kesetaraan Gender dalam Perlindungan Sosial Anak Terlantar	
	di DKI Jakarta.....	146
4.2.1	Hambatan Penerapan Kesetaraan Gender Anak Terlantar	
	di DKI Jakarta.....	157

4.3	Kebijakan <i>Pro Poor</i> dalam Perlindungan Sosial Anak Telantar Jakarta.....	170
4.3.1	Hambatan dalam Pengimplementasian Kebijakan <i>Pro Poor</i> Anak Terlantar di DKI Jakarta .....	177
4.4	<i>Cross Cutting</i> Kebijakan <i>Pro Poor</i> dan Kesetaraan Gender dalam Perlindungan Sosial Anak Telantar DKI Jakarta.....	182
4.4.1	<i>Cross Cutting</i> Kebijakan <i>Pro Poor</i> Anak Telantar DKI Jakarta.....	185
4.4.2	<i>Cross Cutting</i> Kesetaraan Gender Anak Telantar DKI Jakarta .....	196
BAB V	PENUTUP .....	210
5.1	Simpulan .....	210
5.2	Saran .....	216
DAFTAR	PUSTAKA .....	219

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Definisi dan Kriteria Anak Telantar .....	4
Tabel 1.2 Jenis Perlindungan Sosial dan Target Utamanya .....	36
Tabel 1.3 Operasional Variabel .....	74
Tabel 2.1 Pembagian Wilayah DKI Jakarta .....	86
Tabel 2.2 Beberapa Panti Sosial milik Pemprov DKI Jakarta .....	96
Tabel 3.1 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota Administrasi .....	101
Tabel 4.2 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota Administrasi .....	154

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	Persentase Anak Telantar di Indonesia Tahun 2018 ..... 6
Gambar 1.2	Tingkat Kemiskinan DKI Jakarta Tahun 2017-2020 ..... 9
Gambar 1.3	Kebijakan <i>Pro Poor</i> – Gambaran Umum ..... 38
Gambar 1.4	Gender at Work ..... 59
Gambar 2.1	Peta Wilayah Provinsi DKI Jakarta ..... 84
Gambar 2.2	Jumlah PMKS di DKI Jakarta ..... 89
Gambar 4.1	Pamflet Kartu Anak Jakarta ..... 137
Gambar 4.2	Model Penerima KJMU dari Pemprov DKI Jakarta ..... 141
Gambar 4.3	Jumlah Anak Dalam Panti Asuhan Milik Pemprov DKI Jakarta ..... 158
Gambar 4.4	Bangunan Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama ..... 189
Gambar 4.5	Contoh Banner Anti Kekerasan di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 3 ..... 198



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Transkrip Wawancara .....	224
Lampiran 2 Lampiran Foto .....	250